

KELESTARIAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DESA HUTAIMBARU, KECAMATAN HALONGONAN, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Aisar Novita¹, Indun Mura Sari Harahap²

1)Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2)Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
aisarnovita@umsu.ac.id

Abstract

Environmental Conservation is a process or method of protection from destruction and damage. The arrangement of natural resources that ensures the sustainable use of their savings is by continuously improving the quality of their diversity values and maintaining them. The purpose of this community service is to provide education to the community in maintaining environmental sustainability and health in Hutaimbaru Village, Halongonan District, North Padang Lawas Regency. This community service activity carried out several activities in Hutaimbaru Village, Halongonan District, North Padang Lawas Regency, namely providing education on the basics of farming, especially in the Covid-19 pandemic situation, besides this community service also provides teaching in the form of recitations to children in Hutaimbaru Village, we They also carry out mutual cooperation activities with the surrounding community as well as provide education in an effort to prevent the spread of Covid19.

Keywords: Sustainability, Health, Environment, Society

Abstrak

Pelestarian Lingkungan adalah proses atau cara perlindungan dari kemusnahan dan kerusakan. Penataan sumber daya alam yang menjamin pemakaiannya secara berkesinambungan simpanannya yaitu dengan tetap meningkatkan kualitas nilai keanekaragamannya dan tetap memeliharanya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian dan kesehatan lingkungan di Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan beberapa kegiatan di Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu memberikan edukasi tentang dasar bercocok tanam khususya dalam situasi pandemic Covid19, selain itu pengabdian masyarakat ini juga memberikan pengajaran berupa pengajian kepada anak-anak di Desa Hutaimbaru, kami juga melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat sekitar sekaligus memberikan edukasi dalam upaya pencegahan penularan Covid19.

Kata kunci: Kelestarian, Kesehatan, Lingkungan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat sering diartikan sebagai pengaplikasian secara menyeluruh, yang ada dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dikuasai ke dalam sebuah wujud nyata

pengabdian kepada masyarakat. Lingkungan merupakan Faktor penentu manusia memilih lokasi pemukiman, oleh karena itu manusia memperhatikan kondisi lingkungan dan penguasaan teknologi terdapat beberapa variabel yang berhubungan dengan kondisi

lingkungan antara lain: tersedianya kebutuhan akan air, adanya tempat berteduh dan kondisi tanah yang tidak terlalu lembab tersedianya sumber daya makanan faktor yang memberi elemen-elemen tambahan akan binatang laut atau binatang air.

Desa Hutaimbaru merupakan salah satu bagian dari wilayah administratif Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara. Masyarakat di Desa Hutaimbaru telah memiliki potensi pola hubungan masyarakat yang baik, minim konflik antara warga maupun kalangan anak muda dan remaja serta kerja sama antara perangkat desa dan kelompok masyarakat yang saling bersinergi.

Dengan demikian pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pengabdian masyarakat sebagai suatu studi yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan ditengah-tengah masyarakat.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 21 hari, dengan cara menentukan tema pelaksanaan pengabdian masyarakat dan program kerja yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi dan situasi serta masalah yang ada pada lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan berupa bercocok tanam di areal kantor kepala desa Hutaimbaru. Selain itu kami melakukan kegiatan pengajian

anak-anak di rumah warga desa Hutaimbaru. Untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih dekat kepada masyarakat, kami juga melakukan gotong royong di kantor kepala desa dengan staff pemerintah desa. Serta melakukan edukasi tentang pencegahan penularan Covid19 bersama anak-anak desa Hutaimbaru.

PEMBAHASAN

1. Bercocok Tanam

Bercocok tanam adalah menghasilkan produksi (menyediakan bahan makanan). Karena dalam bercocok tanam, yang bisa mengambil manfaatnya, selain petani itu sendiri juga masyarakat dan negerinya. Lihatlah setiap orang mengkonsumsi hasil-hasil pertanian baik sayuran dan buah-buahan, biji-bijian maupun palawija yang kesemuanya merupakan kebutuhan mereka. Mereka rela mengeluarkan uang karena mereka butuh kepada hasil-hasil pertaniannya. Maka orang-orang yang bercocok tanam telah memberikan manfaat dengan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan manusia. Sehingga hasil tanamannya menjadi manfaat untuk masyarakat dan memperbanyak kebaikan-kebaikannya.

- a. Deskripsi Kegiatan
Kegiatan bercocok tanam di desa Hutaimbaru diawali dengan wawasan untuk melakukan suatu kegiatan

yang di capai di Desa Hutaimbaru

- b. Pencapaian Tujuan
Hasil dari bercocok tanam yang dilakukan di lahan Desa Hutaimbaru dan dibagikan kepada masyarakat dengan merata sebagai tanda kepedulian dan menunjukkan kekompakan terhadap masyarakat setempat.
- c. Faktor pendukung
 1. Dukungan dari pihak Desa Hutaimbaru
 2. Adanya dukungan dan bantuan dari adik-adik siswa PKL dari SMK Surya Ilmu
 3. Alat dan bahan baku penanaman sayur mudah di peroleh
- d. Faktor Penghambat
 1. Lokasi tempat bercocok tanam yang kurang lebar
 2. Keterlambatan peserta sehingga acara selalu makan waktu



Gambar 1. Hasil Bercocok Tanam

2. Pengajian Anak-anak

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah

atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

- a. Deskripsi Kegiatan
Kegiatan ini, mengajarkan anak-anak yang mengaji berumur 5-12 tahun agar dapat berbagi ilmu dan lebih dekat dengan anak-anak yang bertempat tinggal di Desa Hutaimbaru.
- b. Pencapaian Tujuan
Untuk tujuan pengajian anak, selain mengajar mengaji yaitu agar dapat sama-sama belajar tentang alquran sedangkan manfaatnya yaitu agar lebih memahami kewajiban sebagai umat islam.
- c. Faktor Pendukung
Guru mengaji dan anak-anak yang bertempat tinggal di Desa Hutaimbaru.
- d. Faktor Penghambat
Anak-anak terlalu banyak bermain, sehingga lupa waktu mengaji dan menjadi malas-malasan.
- e. Hasil Yang Dicapai
Hasil yang dicapai dalam mengikuti kegiatan pengajian anak-anak lebih giat dan bisa mengaji.



Gambar 2. Pengajian Anak-anak

3. Gotong Royong

Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan secara bergotong royong antara lain pembangunan fasilitas umum dan membersihkan lingkungan sekitar. Sikap gotong royong itu seharusnya dimiliki seluruh elemen atau lapisan masyarakat yang ada di Indonesia. Karena dengan adanya kesadaran setiap elemen atau lapisan masyarakat melakukan kegiatan dengan cara bergotong royong.

a. Deskripsi Kegiatan

Dengan demikian segala sesuatu yang akan dikerjakan dapat lebih mudah dan cepat diselesaikan dan pastinya pembangunan di daerah tersebut akan semakin lancar dan maju. Bukan itu saja, tetapi dengan adanya kesadaran setiap elemen dan lapisan masyarakat dalam

menerapkan perilaku gotong royong maka hubungan persaudaraan atau silaturahmi akan semakin erat.

b. Pencapaian Tujuan

1. Kebersamaan

Gotong royong mencerminkan kebersamaan yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat. Dengan gotong royong, masyarakat mau bekerja secara bersama-sama untuk membantu orang lain atau untuk membangun fasilitas yang bisa dimanfaatkan bersama.

2. Persatuan

Dengan persatuan yang ada, masyarakat menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi permasalahan yang muncul.

3. Rela berkorban

Gotong royong mengajari setiap orang untuk rela berkorban. Pengorbanan tersebut dapat berbentuk apapun, mulai dari berkorban waktu, tenaga, pemikiran, hingga uang. Semua pengorbanan tersebut dilakukan demi kepentingan bersama. Masyarakat rela mengesampingkan kebutuhan pribadinya untuk memenuhi kebutuhan bersama.

4. Tolong menolong

Gotong royong membuat masyarakat saling bahu-

membahu untuk menolong satu sama lain. Sekecil apapun kontribusi seseorang dalam gotong royong, selalu dapat memberikan pertolongan dan manfaat untuk orang lain.

5. Sosialisasi

Gotong royong membuat masyarakat saling mengenal satu sama lain sehingga proses sosialisasi dapat terus terjaga keberlangsungannya.

c. Faktor pendukung

dalam melaksanakan gotong royong membangun Motivasi pribadi yang bertujuan pribadi dihimpun dalam usaha-usaha bersama untuk mencapainya. Sementara untuk Kepentingan umum atau kepentingan bersama berdasarkan tujuan yang dianggap bernilai tinggi dapat memberi motivasi kepada orang-orang atau kelompok-kelompok dan organisasi untuk bekerja sama. Dan Tuntutan situasi berupa desakan karena berada pada situasi tertentu misalnya karena musibah banjir, orang-orang tergerak untuk menanggulangi dan membantu situasi tersebut.

d. faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan bergotong royong kebanyakan tidak saling membantu dalam melakukan kegiatan, tidak bertanggung jawab atas

kepedulian satu samalain, tidak ada rasa semangat untuk membangun kemasyarakatan, warga juga sering malas dalam melakukan kegiatan gotong royong, dan yang paling sering tidak ikut aktif serta dalam kegiatan kemasyarakatan.



Gambar 3. Gotong Royong

4. Mencegah Penularan Covid19

a. Deskripsi Kegiatan

Ketika penyebaran covid-19 berkembang biak di seluruh belahan bumi, kita juga harus mempersiapkan beberapa strategi yang baru, dan hal tersebut juga berlaku kepada pencegahan penularan covid19 untuk menjaga agar tetap waspada dan tidak menghabiskan waktu ditempat ramai, dan memakai masker jika keluar rumah serta mencuci tangan agar tetap terjaga kesehatan masyarakat terutama pada anak-anak.

b. Pencapaian Tujuan

Dalam kegiatan ini, pencapaian tujuan salah

satu lebih meningkatkan kebersihan Kesehatan di Desa Hutaimbaru.

- c. Faktor Pendukung
 1. Kepala desa dan perangkat desa Hutaimbaru
 2. Warga Desa Hutaimbaru
 3. Anak-anak Desa Hutaimbaru
- d. Faktor Penghambat
Mungkin banyak penghambat dalam masalah kesehatan, seperti di desa hutaimbaru anak-anak masih banyak bermain seperti tanah, air, lumpur dan lain sebagainya, dan setelah bermain anak-anak tersebut malas mencuci tangan atau mandi sehingga kuman atau kotoran menempel di badan.
- e. Hasil Yang Dicapai
Tumbuhnya jiwa sosial yang lebih besar dan niat yang lebih kuat untuk saling mengetahui protokol kesehatan.



Gambar 4. Pencegah Covid19

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Eduksi kepada masyarakat berupa kelestarian lingkungan berjalan lancar melalui sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan dan mentransfer ilmu yang dimiliki kepada masyarakat Desa Hutaimbaru guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Mariono Selaku Kepala Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, Bapak Anggara Syahputra Selaku Kepala Dusun V Desa Pergulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Juju. 2013. Upaya Menjaga Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan. <http://j Jubandung.biz/2013/07/03/upaya-menjaga-kebersihan-dan-kelestarian-lingkungan>
- Perwtasari, B. 2012. Pengaruh media tanam dan nutrisi Terhadap pertumbuhan Dan Hasil tanaman. *Agrovigour.5* (1) : 14-25.
- Yusuf dan Syamsul, 2016. Fisikologi perkembangan anak dan remaja, Bandung : PT, Remaja Rosdakarya.